

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di beberapa SPBU di Daerah Kabupaten Sleman tepatnya di SPBU Jl.Seturan, SPBU Kalasan, SPBU Jl. Magelang km 5, SPBU Jl. Monjali, dan SPBU Kalitirto . Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa SPBU di atas adalah SPBU yang mempekerjakan perempuan sebagai petugasnya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran objek adalah perempuan yang bekerja sebagai petugas SPBU.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang fenomena petugas SPBU perempuan dilaksanakan selama tiga bulan (Januari 2014 – Maret 2014) terhitung setelah seminar proposal.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2005), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut kedua tokoh tersebut, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau

organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah.

Pemilihan metode deskriptif kualitatif ini dikarenakan penelitian ini erat kaitannya dengan pengalaman subjektif perempuan. Metode kualitatif dipandang lebih mampu mengungkapkan faktor-faktor ideologis yang ada dibalik fakta. Metode kualitatif akan mampu menggali data dari sudut pandang secara lebih emosional dan menampilkan aspek-aspek yang menyakitkan dari pengalaman para petugas SPBU perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali dari sumber asli secara langsung terhadap responden. Data

diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pekerja SPBU perempuan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumentasi, media cetak maupun media elektronik serta catatan di lapangan.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan. Ternyata ada beberapa tipologi pengamatan. Terlepas dari jenis pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengamatan terbatas dan

tergantung pada jenis dan variasi pendekatan. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis mengenai fenomena petugas SPBU perempuan.

Tujuan menggunakan metode observasi langsung ini adalah untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang fenomena petugas SPBU perempuan. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tidak mau berkomunikasi secara verbal. Jadi, selain observasi langsung termuat juga di dalamnya adanya wawancara yang mendalam agar mendapatkan informasi secara lengkap.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; dan lain sebagainya (Moleong, 2005).

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan petunjuk umum atau panduan wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis

besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Alasan menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu agar garis besar hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait dengan fenomena petugas SPBU perempuan dapat tercakup dan dapat terjawab semua.

F. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampelnya. Sugiono (2011) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah para pekerja SPBU perempuan di beberapa SPBU di Kabupaten Sleman. Adapun pertimbangan mengambil sampel sumber data tersebut karena informan dianggap berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.

G. Uji Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan terhadap penelitian yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Lexy J. Moleong, 2005).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Di mana teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi dengan sumber yang berarti peneliti membandingkan dan mengecek kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif dilakukan langkah-langkah:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara
2. Membandingkan data yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dilakukan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Dalam penelitian ini akan digunakan tindakan dengan pendekatan kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya; observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan,

pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (2005) analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya, untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Data

kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasi oleh peneliti dengan berbagai cara; seleksi, ringkasan, penggolongan.

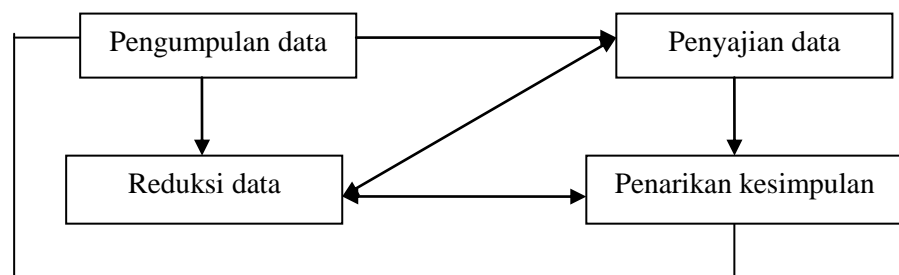
3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola kejelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Begitu matriks terisi, maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Secara skematis proses analisis interaktif ini dapat digambarkan dengan gambar berikut:



Gambar 2. Teknik analisis data Miles dan Hubberman.